**ANALISIS PELAKSANAAN NILAI-NILAI TOLERANSI
BERAGAMA PADA MASYARAKAT DI RT 001 RW 001
KELURAHAN SUKAHARJA KECAMATAN DELTA
PAWAN KABUPATEN KETAPANG**

Tri Endarti Rahma Safitri, Yohanes Bahari, Riama Al Hidayah
Program Studi Pendidikan Sosiologi FKIP Untan Pontianak
Email: triendarti17@gmail.com

Abstract

The purpose of this study was to determine the implementation of religious tolerance values in the community in RT 001 RW 001, Sukaharja Village, Delta Pawan District, Ketapang Regency. The sub-problem in this research is how to implement the values of tolerance in the aspect of giving freedom of worship, respecting each other's beliefs and understanding each other. The research method used is descriptive in the form of qualitative research. The source of this research data is the community in RT 001 RW 001, Sukaharja Village, Delta Pawan District, Ketapang Regency. The data collection technique is through interviews and documentation, while the data collection tool uses observation and interview guidelines, observation and documentation. The research analysis was presented in a qualitative descriptive manner using four informants. The results of this study indicate that there is an implementation of tolerance values from the aspect of giving freedom of worship, mutual respect for beliefs, and mutual understanding between religions adopted in RT 001 RW 001, Sukaharja Village, Delta Pawan District, Ketapang Regency.

Keywords: Implementation, Tolerance Value, Religious Tolerance

PENDAHULUAN

Di Kalimantan Barat khususnya di Kelurahan Sukaharja Kecamatan Delta Pawan Kabupaten Ketapang ditinggali oleh masyarakat dengan berbagai macam keyakinan. Dengan adanya berbagai macam keyakinan, maka terciptanya pelaksanaan nilai-nilai toleransi yang tinggi terhadap masyarakat disana. RT 001 RW 001 adalah salah satu RT/RW yang ada di Kabupaten Ketapang yang terletak di Kelurahan Sukaharja Kecamatan Delta Pawan dimana terdapat toleransi beragama yang sangat kuat yang terlihat pada tindakan atau perbuatan yang menunjukkan antar masyarakat saling menghargai, menghormati, tolong-menolong, dan lain-lain. Termasuk didalamnya menghormati

keyakinan orang lain, menghormati ibadah yang dilakukan oleh orang lain, tidak merusak tempat ibadah, memberi kesempatan kepada setiap agama menjalankan ibadahnya, tidak pernah mengganggu orang yang sedang melakukan ibadah, serta tidak pernah menghina agama lain.

Menurut Masrukhi (2014) mengatakan “nilai merupakan representasi kognitif dari tiga macam kebutuhan hidup manusia yang sifatnya umum, yaitu kebutuhan individu sebagai organisme biologis, kebutuhan akan interaksi sosial yang di dalamnya tercakup koordinasi interpersonal, serta tuntutan kelembagaan sosial untuk mencapai kesejahteraan bersama dalam hidup berkelompok”(h.4).

Menurut Sukini (2018) “toleransi juga dapat dikatakan istilah dalam konteks sosial budaya dan agama yang berarti sikap dan perbuatan yang melarang adanya deskriminasi terhadap kelompok-kelompok yang berbeda atau tidak dapat diterima oleh mayoritas dalam suatu masyarakat. Contohnya adalah toleransi beragama dimana penganut mayoritas dalam suatu masyarakat mengizinkan keberadaan agama-agama lainnya”(h.2).

Menurut Merriam dan Webster (2002), define “*tolerance, as a term, derives from a Latin verb *tolere* meaning “to lift up” and the Greek *tlēnai*, which means “to bear” basically means “sympathy or indulgence for beliefs or practices differing or conflicting with one’s own”*. (mendefinisikan “toleransi, sebagai istilah, berasal dari kata kerja Latin *tolere* yang berarti “mengangkat” dan Yunani *tlēnai*, yang berarti “menanggung” pada dasarnya berarti simpati atau kesenangan untuk keyakinan atau praktik yang berbeda atau bertentangan dengan milik seseorang”).

Menurut Abdullah (2001) toleransi ialah “sikap saling menghargai tanpa membedakan suku, gender, penampilan, budaya dan keyakinan. Seseorang yang bersikap toleran bisa menghargai orang lain meskipun berbeda pandangan dan keyakinan”(h.202). Sikap toleransi dapat diwujudkan dalam beberapa bentuk-bentuk yang diperlukan dalam pelaksanaannya, yaitu 1) Memberikan kebebasan atau kemerdekaan; 2) Mengakui hak setiap orang; 3) Mengormati keyakinan orang lain; dan 4) Saling mengerti.

Toleransi dalam hidup beragama adalah kenyataan bahwa agama umat manusia itu banyak, sehingga harus diakui sebagai saudara. Dalam artian lebih pada keterlibatan aktif umat terhadap kenyataan toleran dan setiap umat beragama dapat berinteraksi positif dalam lingkungan kemajemukan. Sehingga umat beragama bersedia menerima kenyataan pendapat yang berbeda-beda tentang kebenaran yang dianut, dapat menghargai keyakinan orang lain terhadap agama yang dipeluknya serta

memberikan kebebasan untuk menjalankan apa yang dianutnya dengan tidak bersikap mencela dan atau memusuhinya.

Menurut Elok (2020) mengungkapkan bahwa “toleransi beragama adalah menghormati dan berlapang dada terhadap pemeluk agama lain dengan tidak mencampuri urusan masing-masing”(h.125). Artinya kita boleh bekerjasama dengan mereka baik dalam aspek sosial, ekonomi atau hal-hal lain yang terkait dan bersifat duniawi.

Menurut Knight (2012), define “*religious toleration is the magnanimous indulgence, which one shows towards a religion other than his own, accompanied by the moral determination leave it and its adherents unmolested in private and public, although internally one views it with complete disapproval as a false faith*”. (mendefinisikan “toleransi beragama adalah kemurahan hati, yang ditunjukkan seseorang terhadap agama selain miliknya sendiri, disertai dengan tekad moral yang membiarkannya dan para pengikutnya tidak diganggu secara pribadi dan publik, meskipun secara internal orang memandangnya dengan ketidaksetujuan sepenuhnya sebagai keyakinan palsu”).

Dalam keyakinan yang berbeda antar masyarakat di RT tersebut memiliki cara pandang yang berbeda-beda pula, baik dari segi emosi, mental, dan fisiknya. Namun demi tercapainya pelaksanaan nilai-nilai toleransi, maka ada terciptanya saling menghormati dan saling mengerti satu sama lain.

Pelaksanaan nilai-nilai toleransi antar umat beragama dalam mengembangkan sikap toleransi adalah dimulai dari sikap diri sendiri yang menghargai dan menghormati setiap manusia. Walaupun berbeda agama tetapi saling menghormati satu dengan yang lain dalam hal ibadah maupun sosial. Seperti tidak mengganggu orang yang sedang beribadah, dan jika ada orang yang sakit masyarakat di RT 001 RW 001 juga ikut menjenguk dan mendoakan. Nilai toleransi yang ada di masyarakat di RT 001 RW 001

sangat baik. Hal ini dapat dijadikan motivasi agar kita lebih memahami orang lain dan lebih bertoleransi dengan sesama orang disekitar kita.

Berdasarkan hasil riset berupa wawancara pada tanggal 24 Mei 2021 pukul 09.45 WIB, di kediaman ketua RT peneliti mendapatkan informan yaitu NG yang merupakan ketua RT di RT 001 RW 001 Kelurahan Sukaharja Kecamatan Delta Pawan Kabupaten Ketapang. Dari penjelasannya, NG mengatakan bahwa dirinya menjabat menjadi ketua RT sudah 40 tahun dari tahun 1981, menjadi ketua RT tidaklah mudah seperti apa yang orang lain lihat dari luar, setiap ada permasalahan di dalam RT tersebut beliau di tuntut untuk menjadi penengah dan tidak memihak ke salah satu pihak. Dan beliau menuntut masyarakatnya untuk selalu bersikap baik dan ramah.

Berdasarkan hasil observasi, pelaksanaan nilai-nilai toleransi beragama pada aspek menerima kebebasan, menghormati keyakinan orang lain, dan saling mengerti di RT 001 RW 001 Kelurahan Sukaharja Kecamatan Delta Pawan Kabupaten Ketapang sudah dilaksanakan dengan baik yaitu dengan saling memberi kebebasan beribadah dengan tidak mengganggu atau mempermasalahkan dalam melakukan ibadah dari masing-masing keyakinan dan memberi kebebasan dalam mengeluarkan pendapat, memiliki keyakinan masing-masing tanpa ikut campur atau mengganggu keyakinan orang lain, serta sikap saling peduli yang muncul pada diri masyarakat yang tidak pernah mengharapkan imbalan dalam membantu masyarakat lain yang terkena musibah atau yang sedang membutuhkan pertolongan.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti kepada NG, PO, SP dan KT yaitu pelaksanaan nilai-nilai toleransi beragama pada aspek memberi kebebasan, menghormati keyakinan orang lain, dan saling mengerti sudah berjalan dengan baik, dimana masyarakat di RT tersebut saling memberikan kebebasan

dalam memberikan pendapat, kebebasan dalam berbicara dan juga memberikan kebebasan dalam memeluk agama sesuai keyakinan masing-masing dan tidak ada larangan sedikitpun dalam melakukan ibadahnya, saat melaksanakan ibadah mereka tidak akan merasa terganggu karena setiap masyarakat yang berbeda keyakinan memiliki sikap saling menghormati satu dengan yang lainnya. Pada saat melakukan atau merayakan hari besarpun setiap masyarakat disana saling berkunjung satu dengan yang lainnya, pada saat salah satu masyarakat mengalami musibah dan membutuhkan pertolongan orang terdekat, mereka akan berbondong-bondong untuk melibatkan diri dalam membantu masyarakat yang sedang mengalami musibah tersebut tanpa mengharapkan bantuan atau imbalan sedikitpun.

Berdasarkan uraian di atas, maka masalah umum dalam penelitian ini, adalah “Bagaimana Pelaksanaan Nilai-Nilai Toleransi Beragama di RT 001 RW 001 Di Kelurahan Sukaharja Kecamatan Delta Pawan Kabupaten Ketapang?”. Agar masalah penelitian ini lebih terarah dan menghindari kekeliruan dalam menganalisis, maka masalah penelitian tersebut diuraikan dalam sub-sub masalah sebagai berikut:

1) Bagaimana Pelaksanaan Nilai-nilai Toleransi dalam Aspek Memberikan Kebebasan di RT 001 RW 001 Kelurahan Sukaharja Kecamatan Delta Pawan Kabupaten Ketapang? 2) Bagaimana Pelaksanaan Nilai-nilai Toleransi dalam Aspek Menghormati Keyakinan Orang Lain di RT 001 RW 001 Kelurahan Sukaharja Kecamatan Delta Pawan Kabupaten Ketapang? 3) Bagaimana Pelaksanaan Nilai-nilai Toleransi dalam Aspek Saling Mengerti di RT 001 RW 001 Kelurahan Sukaharja Kecamatan Delta Pawan Kabupaten Ketapang?

Adapun tujuan umum dari penelitian ini adalah untuk mengetahui “Pelaksanaan Nilai-Nilai Toleransi Beragama di RT 001 RW 001 Di Kelurahan Sukaharja Kecamatan Delta Pawan

Kabupaten Ketapang.” tujuan khusus penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1) Nilai Toleransi dalam Aspek Memberikan Kebebasan di RT 001 RW 001 Kelurahan Sukaharja Kecamatan Delta Pawan Kabupaten Ketapang. 2) Nilai Toleransi dalam Aspek Menghormati Keyakinan Orang Lain di RT 001 RW 001 Kelurahan Sukaharja Kecamatan Delta Pawan Kabupaten Ketapang. 3) Nilai Toleransi dalam Aspek Saling Mengerti di RT 001 RW 001 Kelurahan Sukaharja Kecamatan Delta Pawan Kabupaten Ketapang.

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan penelitian kualitatif dengan metode deskriptif. Menurut Satori (2011) penelitian kualitatif adalah “suatu pendekatan penelitian yang mengungkapkan situasi sosial tertentu dengan mendeskripsikan kenyataan secara benar, dibentuk oleh kata-kata berdasarkan teknik pengumpulan dan analisis data yang relevan yang diperoleh dari situasi yang alamiah”(h.25).

Menurut Nawawi (2015) mengatakan “metode deskriptif adalah prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan/melukiskan keadaan subyek/obyek penelitian (seseorang, lembaga, masyarakat dan lain-lain) pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak, atau sebagaimana adanya”(h.67).

Adapun lokasi penelitian bertempat di Jalan S. Parman RT 001 RW 001 Kelurahan Sukaharja Kecamatan Delta Pawan Kabupaten Ketapang, Kalimantan Barat. Informan yang diambil sebanyak empat orang yaitu satu orang selaku ketua RT 001 RW 001 Kelurahan Sukaharja Kecamatan Delta Pawan Kabupaten Ketapang dan tiga orang selaku masyarakat di RT 001 RW 001. Teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknis analisis data berupa reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/ verifikasi.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

a. Hasil Penelitian

Pelaksanaan Nilai-Nilai Toleransi Beragama dalam Aspek Memberi Kebebasan

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti terlihat bahwa salah satu masyarakat di RT 001 RW 001 Kelurahan Sukaharja Kecamatan Delta Pawan Kabupaten Ketapang yang beragama islam sedang bersiap-siap pergi ke masjid untuk dilakukannya shalat magrib berjamaah.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti terlihat bahwa salah satu masyarakat di RT 001 RW 001 Kelurahan Sukaharja Kecamatan Delta Pawan Kabupaten Ketapang yang beragama katholik sedang melakukan ibadah rosario, walaupun keadaan pandemi covid-19 yang biasanya kegiatan tersebut dilakukan dari rumah kerumah setiap bulan Mei kini hanya dilakukan dirumah masing-masing saja.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti terlihat bahwa salah satu masyarakat di RT 001 RW 001 Kelurahan Sukaharja Kecamatan Delta Pawan Kabupaten Ketapang yang beragama protestan sedang melakukan ibadah sembahyang rumah tangga yang dilaksanakan pukul 17.00 – 20.00 WIB.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti terlihat bahwa salah satu masyarakat di RT 001 RW 001 Kelurahan Sukaharja Kecamatan Delta Pawan Kabupaten Ketapang yang beragama budha sedang melakukan ibadahnya atau biasa disebut dengan kebaktian yang dilaksanakan pagi sekitar pukul 09.00 WIB dan di sore hari sekitar pukul 17.30 WIB.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti terlihat bahwa masyarakat di RT 001 RW 001 Kelurahan Sukaharja Kecamatan Delta Pawan Kabupaten Ketapang sedang berkunjung kerumah masyarakat yang sedang melakukan lebaran sehingga sudah menjadi rutinitas setiap tahunnya.

Pelaksanaan Nilai-Nilai Toleransi Beragama dalam Aspek Menghormati Keyakinan Orang Lain

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti terlihat bahwa masyarakat di RT 001 RW 001 Kelurahan Sukaharja Kecamatan Delta Pawan Kabupaten Ketapang sedang berbincang-bincang di sore hari untuk menjaga tali silaturahmi antar masyarakat di RT tersebut tanpa membedakan satu dengan yang lainnya.

Pelaksanaan Nilai-Nilai Toleransi Beragama dalam Aspek Menghormati Keyakinan Orang Lain Saling Mengerti

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti terlihat bahwa masyarakat di RT 001 RW 001 Kelurahan Sukaharja Kecamatan Delta Pawan Kabupaten Ketapang sedang berdiskusi permintaan izin untuk diadakannya khataman Qur'an di salah satu rumah masyarakat yang beragama islam dan yang beragama lain diminta pendapatnya apakah keberatan atau merasa terganggu dengan acara tersebut.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti terlihat bahwa masyarakat di RT 001 RW 001 Kelurahan Sukaharja Kecamatan Delta Pawan Kabupaten Ketapang sedang mengalami musibah, dan ada juga yang membantu untuk pergi ke pemakamannya untuk dikebumikan.

b. Pembahasan

Berdasarkan dari hasil observasi dan wawancara yang telah diperoleh peneliti mulai dari 13 Mei – 31 Mei 2021 mengenai Pelaksanaan Nilai-nilai Toleransi Beragama pada Masyarakat di RT 001 RW 001 Kelurahan Sukaharja Kecamatan Delta Pawan Kabupaten Ketapang. Peneliti menemukan pelaksanaan menerima, menghormati, dan saling mengerti antar masyarakat di RT 001 RW 001 Kelurahan Sukaharja Kecamatan Delta Pawan Kabupaten Ketapang. Adapun pembahasan selanjutnya akan dijelaskan satu persatu, yakni:

Pelaksanaan Nilai-Nilai Toleransi Beragama pada Aspek Memberi Kebebasan

Berdasarkan hasil observasi, pelaksanaan nilai-nilai toleransi beragama pada aspek menerima kebebasan antar masyarakat di RT 001 RW 001 Kelurahan Sukaharja Kecamatan Delta Pawan Kabupaten Ketapang sudah dilaksanakan dengan baik yaitu dengan saling memberi kebebasan beribadah dengan tidak mengganggu atau mempermasalahkan dalam melakukan ibadah dari masing-masing keyakinan dan memberi kebebasan dalam mengeluarkan pendapat.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti kepada NG, PO, SP dan KT yaitu pelaksanaan nilai-nilai toleransi beragama pada aspek memberi kebebasan, dimana masyarakat di RT tersebut saling memberikan kebebasan dalam memberikan pendapat, kebebasan dalam berbicara dan juga memberikan kebebasan dalam memeluk agama sesuai keyakinan masing-masing dan tidak ada larangan sedikitpun dalam melakukan ibadahnya.

Menurut Sukini (2018) “Kebebasan beragama pada hakikatnya adalah dasar bagi terciptanya kerukunan antar umat beragama. Tanpa kebebasan beragama tidak mungkin ada kerukunan antar umat beragama. Kebebasan beragama adalah hak setiap manusia. Hak untuk menyembah Tuhan diberikan oleh Tuhan, dan tidak ada seorang pun yang boleh mencabutnya”(h.7).

Berdasarkan paparan diatas, dapat ditarik kesimpulan bahwa toleransi beragama adalah menghargai dengan sabar, menghormati keyakinan atau kepercayaan seseorang atau kelompok lain.

Pelaksanaan Nilai-Nilai Toleransi Beragama pada Aspek Saling Menghormati Keyakinan Orang Lain

Keyakinan seseorang biasanya berdasarkan kepercayaan, yang telah tertanam dalam hati dan dikuatkan dengan landasan baik berupa wahyu maupun pemikiran yang rasional karena keyakinan

seseorang ini tidak akan mudah untuk dirubah atau dipengaruhi. Bahkan kalau sampai diganggu, sampai matipun mereka akan tetap mempertahankan.

Berdasarkan hasil observasi, pelaksanaan nilai-nilai toleransi pada aspek saling menghormati keyakinan orang lain sudah dilaksanakan dengan baik yaitu dengan memiliki keyakinan masing-masing tanpa ikut campur atau mengganggu keyakinan orang lain.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti kepada NG, PO, SP dan KT yaitu pelaksanaan nilai-nilai toleransi beragama pada aspek saling menghormati keyakinan orang lain, dimana saat melaksanakan ibadah mereka tidak akan merasa terganggu karena setiap masyarakat yang berbeda keyakinan memiliki sikap saling menghormati satu dengan yang lainnya. Pada saat melakukan atau merayakan hari besarpun setiap masyarakat disana saling berkunjung satu dengan yang lainnya.

Menurut Sukini (2018) “dalam rangka menjaga keutuhan dan persatuan dalam masyarakat maka diperlukan sikap saling menghormati dan saling menghargai, sehingga gesekan-gesekan yang dapat menimbulkan pertikaian dapat dihindari”(h.6).

Berdasarkan paparan diatas, dapat ditarik kesimpulan bahwa dengan adanya sikap menghormati keyakinan orang lain maka terciptalah suatu keutuhan dan persatuan di dalam masyarakat tersebut dan juga terhindar dari adanya suatu konflik.

Pelaksanaan Nilai-Nilai Toleransi Beragama pada Aspek Saling Mengerti

Salah satu unsur yang paling penting, sebab dengan tidak adanya saling pengertian ini tentu tidak akan terwujud toleransi.

Berdasarkan hasil observasi, pelaksanaan nilai-nilai toleransi beragama pada aspek saling mengerti antar masyarakat di RT 001 RW 001 Kelurahan Sukaharja Kecamatan Delta Pawan Kabupaten Ketapang sudah dilaksanakan dengan baik

yaitu sikap saling peduli yang muncul pada diri masyarakat yang tidak pernah mengharapkan imbalan dalam membantu masyarakat lain yang terkena musibah atau yang sedang membutuhkan pertolongan.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti kepada NG, PO, SP dan KT yaitu pelaksanaan nilai-nilai toleransi beragama pada aspek saling mengerti, dimana pada saat salah satu masyarakat mengalami musibah dan membutuhkan pertolongan orang terdekat, mereka akan berbondong-bondong untuk melibatkan diri dalam membantu masyarakat yang sedang mengalami musibah tersebut tanpa mengharapkan bantuan atau imbalan sedikitpun.

Menurut WJS. Poerwadarminta (dalam Sukini, 2018) mengartikan “toleransi adalah dengan kelapangan dada, dalam arti suka rukun kepada siapapun, membiarkan orang lain berpendapat atau berpendirian lain, tak mau mengganggu kebebasan berpikir dan keyakinan orang lain”(h.8).

Berdasarkan paparan diatas, dapat dipahami bahwa sikap saling mengerti termasuk dalam nilai toleransi dimana hendaknya kita mempunyai sifat lapang dada, berjiwa besar, tidak memaksakan kehendak sendiri, memberikan kesempatan kepada orang lain untuk berpendapat sekalipun berbeda dengan pendapat kita.

Tabel 1. Identitas Informan Penelitian

No	Nama	Umur	Agama	Pekerjaan
1.	NG	71 tahun	Islam	Pensiunan Guru (Ketua RT)
2.	PO	67 tahun	Katholik	Purnawirawan TNI-AD
3.	SP	84 tahun	Protestan	Purnawirawan TNI-AD
4.	KT	50 tahun	Budha	Ibu Rumah Tangga

Sumber: Kartu Keluarga Informan, 2021

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pelaksanaan nilai-nilai toleransi beragama pada masyarakat di RT 001 RW 001 Kelurahan Sukaharja Kecamatan Delta Pawan Kabupaten Ketapang dapat ditarik kesimpulan umum bahwa pelaksanaan nilai-nilai toleransi beragama tersebut sudah berjalan dengan baik. Sedangkan berdasarkan sub-sub masalah, peneliti menyimpulkan sebagai berikut:

Pelaksanaan memberi kebebasan antar masyarakat di RT 001 RW 001 Kelurahan Sukaharja Kecamatan Delta Pawan Kabupaten Ketapang sudah berjalan dengan baik, perwujudan memberi kebebasan terlaksana dengan adanya tidak menghalangi untuk beribadah dan memberikan waktu dalam melaksanakan hari besar umat beragama.

Pelaksanaan menghormati keyakinan antar masyarakat di RT 001 RW 001 Kelurahan Sukaharja Kecamatan Delta Pawan Kabupaten Ketapang sudah berjalan dengan baik, hal ini ditunjukkan dengan ketika salah satu dari masyarakat di RT 001 RW 001 saling berkunjung kerumah demi menjaga tali silaturahmi.

Pelaksanaan saling mengerti antar masyarakat di RT 001 RW 001 Kelurahan Sukaharja Kecamatan Delta Pawan Kabupaten Ketapang sudah berjalan dengan baik, perwujudan itu terlihat ketika ada masyarakat yang membutuhkan bantuan akan di bantu baik bantuan tenaga maupun materi sehingga meringankan beban yang terkena musibah tersebut.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang ditulis di atas, maka peneliti menyampaikan saran-saran sebagai berikut:

Diharapkan kepada masyarakat untuk menanamkan sikap saling menghargai dan saling menghormati antar umat beragama serta dapat menerima saran dengan baik agar terciptanya kerukunan dan ketentraman.

Diharapkan bagi masyarakat dapat meningkatkan pelaksanaan nilai-nilai toleransi beragama demi menjaga lingkungan yang tertib, aman, damai tanpa adanya konflik.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih untuk pihak yang telah membantu dalam penyelesaian artikel ini. Terutama terima kasih atas dukungan dari orangtua, teman serta sahabat saya. Terima kasih juga kepada pembimbing saya yaitu Prof. Dr. Yohanes Bahari, M.Si dan Riama Al Hidayah, M.Pd yang telah membimbing dan mengarahkan saya selama ini.

DAFTAR RUJUKAN

- Abdullah, M. (2001). *Pluralisme Agama dan Kerukunan dalam Keagamaan*. Jakarta: Penerbit Buku Kompas.
- Casram. (2016). *Membangun Sikap Toleransi Beragama dalam Masyarakat Plural. Dalam Wawasan: Jurnal Ilmiah Agama dan Sosial Budaya*. Vol. 1 No. 2.
- Knight (2012). *Religious Tolerance in a Pluralistic State: a Fundamental Basis For Technological Development in Nigeria*. McPherson University, Seriki-Sotayo, Abeukuta.
- Maisara, E. I. (2020). *Penerapan Nilai-Nilai Toleransi dan Sikap Sosial pada Masyarakat Beda Agama di Dusun Bondalem Desa Jumo Kecamatan Jumo Kabupaten Temanggung*. IAIN Salatiga.
- Masrukhi. (2014). *Nilai dan Moral Sebuah Diskursus*. Yogyakarta: Diandra Pustaka Indonesia.

- Merriam & Webster. (2002). *Religious Tolerance in a Pluralistic State: a Fundamental Basis For Technological Development in Nigeria*. McPherson University, Seriki-Sotayo, Abeukuta.
- Nawawi, H. (2015). *Metode Penelitian Bidang Sosial*. Gadjah Mada University Press.
- Satori, D. & Komariah, A. (2011). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sukini. (2018). *Toleransi Beragama*. Yogyakarta : Istana Media